

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam proses penyusunan penelitian ini, tentunya membutuhkan alat yang dapat digunakan untuk mendapatkan data yang valid sehingga dapat dijadikan sebagai kajian awal.

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian merupakan kegiatan atau cara dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian ini terkait jenis atau metode penelitian apa yang digunakan dalam penelitian. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dalam metode kualitatif penelitian ini berangkat dari fenomena atau kejadian di masyarakat dan menggunakan teori yang ada sebagai pendukung penelitian, kemudian hasilnya akan memunculkan teori dari data-data tersebut. Selain itu, peneliti harus melalui uraian kata-kata yang tersusun dalam suatu kalimat serta menekankan pada pengungkapan makna kata (pengungkapan arti dalam satu kalimat).

Dalam penelitian kualitatif, peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti kualitatif dikatakan sebagai *human instrument*, dikarenakan yang menjadi *instrument* atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sementara itu penelitian kualitatif juga bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena

sosial dari sudut atau perspektif partisipan yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, dan persepsinya.⁵⁷

Jenis penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif, menurut Arikunto penelitian deksriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.⁵⁸ Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang sistematis untuk digunakan meneliti ataupun mengkaji sebuah objek pada latar alamiah tanpa adanya manipulasi didalamnya. Sehingga hasil dari penelitian yang diharapkan adalah makna dari fenomena yang diamati, bukan berdasarkan ukuran kuantitas.⁵⁹

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dan dibutuhkan guna mengumpulkan data melalui beberapa cara yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, ataupun pengamatan di lokasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti di lapangan sebagai instrumen dan pengumpul data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti sendiri yang berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia. Peneliti disini sebagai instrumen pengamat atau observasi, pewawancara, dan dokumentasi.

⁵⁷ Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 94.

⁵⁸ Salim dan Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana). hlm 21.

⁵⁹ Andi Prastowo. (2014). *Metode Penelitian kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 22-24.

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Language Center (LC) yang terletak di jalan Langkat No.88, Pare Kediri. Penentuan lokasi ini memiliki pertimbangan yang mendasar yaitu pertama, LC merupakan lembaga yang berdiri pada tahun 2015 dan di pegang oleh tim yang berjumlah 30 orang yang dimana tahun 2023 manajemennya di pegang oleh tim yang berjumlah 212 orang yang terdiri dari 69 karyawan dan 143 tenaga pendidik. Selain itu LC memiliki cabang di beberapa kota ternama yaitu Yogyakarta, Bandung, Bogor, Lampung. LC memiliki metode *integrated intensive* program sebuah paket yang dimana sistem pembelajarannya yang mengintegrasikan antara program belajar di kelas, english area, dan metode belajar berkelanjutan. Metode berkelanjutan ini meliputi *checking vocabulary, night expression, switch grammar, slapjack pronoun, dan stand up speak* metode ini dirancang sedemikian rupa. Sehingga, peserta didik mampu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris secara signifikan dalam waktu singkat. Hal ini membuktikan bahwa manajemen yang ada di LC bisa dikatakan baik.

4. Sumber data

Sumber data dalam penelitian kualitatif bersumber atas data primer dan data sekunder. Wujud data berupa informasi lisan, tulis, aktivitas, dan kebendaan. Sumber data berwujud dari informan, arsip, dokumen, kenyataan yang berproses, dan artefak. Peneliti disini menggunakan data primer yang datanya didapatkan langsung oleh tangan pertama dengan melakukan spesifik studi untuk mendapatkan tujuan

informasi dari data tersebut.⁶⁰ Data primer ini dapat berupa sebuah opini seseorang baik secara individu ataupun kelompok. Dalam hal ini jenis data primer yang akan diperoleh adalah hasil wawancara dengan manager HRD, manager marketing, research and innovation, HRD, tutor dari LC dan alumni LC. Selain itu, sumber data yang akan peneliti gunakan adalah sumber data sekunder.

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah data primer dan diperoleh dari sumber yang tidak langsung meliputi data dokumentasi dan beberapa arsip penting. Data sekunder berfungsi untuk melengkapi data utama misalnya dokumen tertulis dari subjek yang diteliti yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi terkait dengan objek penelitian. Data sekunder ini berupa data-data tentang Language Center (LC) Pare Kediri. Sumber data peneliti mengambil dari arsip, dokumen dan kenyataan yang berproses. Data sekunder dalam penelitian ini adalah struktur organisasi LC, sejarah didirikannya LC, perkembangan LC, dan foto-foto pendukung lainnya. Data yang tertulis akan dieksplorasi dengan menggunakan teknik dokumentasi, buku, dan jurnal artikel.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berisi tentang cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, contohnya wawancara, observasi, studi dokumen.⁶¹ Peneliti mengambil teknik pengumpulan data dengan

⁶⁰ Burhan Bungung. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University, 129.

⁶¹ I Made Laut Mertha Jaya. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Bantul: Anak Hebat Indonesia, 88.

wawancara dan studi dokumen. Peneliti akan mewawancari pihak lembaga kursus LC dan mengambil sumber penelitian dari dokumen catatan peristiwa yang sudah berlalu yang nantinya berkaitan dengan judul yang akan diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan tiga teknik utama, penerapan tiga teknik ini dilakukan secara fleksibel dan simultan sesuai dengan jenis data yang hendak dicari, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Berikut penjelasan dari beberapa teknik tersebut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan menggunakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi tersebut dicatat dalam suatu catatan observasi.⁶² Dalam metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dalam observasi kali ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui apakah manajemen kursus dapat meningkatkan kualitas *outcome* peserta didik di LC.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk

⁶² Taniredja, dkk. (2011). *Penelitian Kualitatif Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta. 47.

melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada manager HRD, manager *marketing, research and innovation*, HRD, tutor dari LC dan alumni LC. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan delapan informan utama. Dalam penentuan delapan informan utama ini peneliti menentukan berdasarkan aspek penguasaan banyak informasi yang akan peneliti peroleh dari delapan informan tersebut mengenai manajemen kursus bahasa Inggris dalam meningkatkan kualitas *outcome*. Dengan menggunakan pertanyaan yang berbeda dan sesuai dengan tupoksi kerjanya mengenai manajemen kursus bahasa Inggris dalam meningkatkan kualitas *outcome* di Language Center (LC) Pare Kediri.

Penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi struktur, karena ketika pertanyaan sudah diurutkan dengan sistematis, namun peneliti dan informan juga tidak hanya terpaku dengan instrument tersebut, disini peneliti dan informan saling merespon agar informasi yang didapat lebih mendalam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung penelitian meliputi dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun maupun elektronik. Dokumentasi yang diperoleh peneliti digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah tersimpan dan terdokumentasikan dalam bentuk file dan berkas-berkas untuk

dapat dijadikan sebagai rujukan manajemen kursus di Language Center Pare Kediri. Data yang diambil seperti struktur organisasi

6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang dikumpulkan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian sehingga lebih mudah untuk diolah ataupun dianalisis. Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen utama, peneliti juga mempersiapkan sebuah pertanyaan terkait manajemen kursus dan *outcome* peserta didik yang dibantu dengan sumber wawancara, hal ini untuk mendapatkan informasi terkait yang dibutuhkan oleh peneliti

a. Bentuk instrumen observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pengamatan langsung terhadap objek untuk mendapatkan data. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang akan dilakukan.

b. Bentuk instrumen wawancara

Wawancara merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam pelaksanaannya, wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur (bebas). Bebas dalam artian pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada narasumber tanpa

harus membawa lembar pedomannya. Berikut contoh indikator dan sub indikator yang memungkinkan untuk ditanyakan:

Tabel 3.1 Instrumen pengumpulan data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1.	Proses manajemen kursus bahasa inggris di LC	Perencanaan kursus bahasa inggris di LC	- Obsevasi - Wawancara - Dokumentasi
		Pengorganisasian kursus bahasa inggris di LC	- Obsevasi - Wawancara Dokumentasi
		Pengarahan kursus bahasa inggris di LC	- Obsevasi - Wawancara Dokumentasi
		Koordinasi Kursus Bahasa Inggris di LC	- Obsevasi - Wawancara Dokumentasi
		Pengendalian kurusus bahasa inggris di LC	- Obsevasi - Wawancara Dokumentasi
2.	Hasil manajemen kursus bahasa inggris dalam meningkatkan kualitas outcome di LC	Kesempatan kerja	- Obsevasi - Wawancara Dokumentasi
		Prestasi dan pelatihan berikutnya	- Obsevasi - Wawancara Dokumentasi
		Pendidikan lebih lanjut	- Obsevasi - Wawancara Dokumentasi

		Penghasilan serta prestise lebih lanjut	<ul style="list-style-type: none"> - Obsevasi - Wawancara Dokumentasi
--	--	---	--

c. Bentuk instrumen dokumentasi

Bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis besar kategori yang akan dicari datanya. Dokumen dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Data yang diambil berupa struktur organisasi LC, sejarah didirikannya LC, perkembangan LC, dan foto-foto pendukung lainnya. Dengan adanya dokumentasi dari LC menjadi salah satu penguat dari wawancara dan observasi yang telah ditentukan.

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan temuan merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan Keandalan (reabilitas) menurut positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma sendiri. Adapun dalam penelitian ini akan menggunakan uji kreadibiliras sebagai pengecekan keabsahan data penelitian. Uji kreadibilitas memiliki fungsi sebagai pemeriksaan sedemekian rupa agar tingkat kepercayaan dapat dicapai. Sehingga dalam penelitian, Teknik-teknik dalam uji kreadibilitas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a) Perpanjangan Pengamatan

Teknik ini dapat digunakan untuk memverifikasi ulang serta dapat untuk menambahkan informasi yang telah kita dapatkan agar informasi yang kita peroleh apakah sudah benar atau masih terdapat informasi yang belum disampaikan. Peneliti melakukan pengamatan apa yang menjadi kefokusannya dalam penelitian. Dengan demikian, tidak cukup dengan hanya dilakukan dalam waktu yang singkat untuk mendapatkan apa yang ingin didapatkan dari penelitian di Language Center (LC) Pare Kediri.

b) Meningkatkan ketekunan

Teknik ini dimaksudkan dengan cara meningkatkan kepercayaan dengan jalan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan

c) Triangulasi

Teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

d) Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi dengan teman sejawat dapat dilakukan dengan teman yang memiliki pengetahuan umum tentang hal yang diteliti sehingga dapat untuk meninjau ulang pandangan dan Analisa yang sedang dilakukan

e) Menggunakan bahan referensi

Dalam hal ini bahan referensi adalah bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Bahan referensi dapat berupa rekaman wawancara maupun hasil dokumentasi berupa foto dari lapangan guna mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan.